

**STRATEGI MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN
NUMERASI DASAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI DESA GUNG PINTO**

Abdul Khalik Fadzuani Damanik, Evicenna Yuris

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

abdulkhalikk45@gmail.com, evicennayuris@umsu.ac.id

Abstrak

Literasi dan numerasi merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dirancang mahasiswa KKN dengan para guru di SD Gung Pinto yang terletak di kabupaten karo. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tinjauan pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang dirancang antara lain pembelajaran literasi guru bisa menggunakan kartu kata yang dibuat dari kertas origami, kemudian membiasakan peserta didik membaca sebelum kegiatan pembelajaran agar peserta didik terlatih dalam pembelajaran literasi, Strategi lain juga digunakan ketika pembelajaran berlangsung, seperti tebak kata agar peserta didik mampu berfikir cepat dan kritis, dan memasukkan permainan kedalam pembelajaran literasi dan numerasi. Adapun hambatan yang dialami seperti belum lancarnya siswa dalam membaca dan perhitungan, perkembangan zaman juga menjadi factor terhambatnya literasi dan numerasi seperti penggunaan handphone. Dengan begitu adapun upaya mahasiswa dan guru membuat program untuk mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa, sebagai berikut: adanya pojok membaca, donasi buku, dan pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci : literasi, numerasi, strategi pembelajaran

Abstract

Literacy and numeracy are the main foundations in improving the quality of student learning in elementary school. This study aims to describe the strategies designed by KKN students with teachers at SD Gung Pinto located in Karo Regency. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach, using data collection methods such as observation, interviews, literature reviews and documentation. The results of this study show that the strategies designed include literacy teaching, teachers can use word cards made from origami paper, then get students used to reading before learning activities so that students are trained in literacy learning, Other strategies are also used during learning, such as guessing words so that students are able to think quickly and critically, and incorporating games into literacy and numeracy learning. As for the obstacles experienced such as students not being fluent in reading and arithmetic, the development of the times is also a factor in the inhibition of literacy and numeracy such as the use of mobile phones. Thus, the efforts of students and teachers to create

programs to support the improvement of students' literacy and numeracy are as follows: the existence of a reading corner, book donations, and the creation of learning media.

Keywords : literacy, numeracy, learning strategies

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan untuk memilih, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan. Berdasarkan dua batasan tersebut, terlihat jelas bahwa literasi dan numerasi mempunyai kedudukan yang sangat signifikan dalam tumbuh kembang dan kehidupan seseorang (Suprema et al., 2022). Konsep literasi yang disoroti dalam Forum Ekonomi Dunia sangat nyata dalam enam aspek utama, melibatkan baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Gerakan Literasi Sekolah turut menggarisbawahi betapa pentingnya kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas di tengah dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, konsep literasi menjadi fondasi integral dalam menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks. Salah satu komponen Standar Kompetensi Lulusan adalah kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Kurikulum Merdeka memantau pencapaian melalui Asesmen Nasional. Platform Rapor Pendidikan menyampaikan hasilnya kepada sekolah dan pemerintah daerah (Rahma & Asmara, 2024).

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar anak, khususnya dalam aspek literasi baca-tulis dan numerasi. Literasi baca-tulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga melibatkan keterampilan memahami, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif. Sementara itu, kemampuan numerasi mencakup pemahaman konsep angka, operasi hitung, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kemampuan ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan intelektual anak serta keberhasilan mereka dalam jenjang pendidikan selanjutnya (Ningsih et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya, hasil berbagai survei nasional seperti Asesmen Nasional (AN) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah (Hardianto et al., 2024). Kondisi ini juga dirasakan di berbagai daerah, termasuk di Desa Gung Pinto, di mana sebagian besar anak sekolah dasar

mengalami kesulitan dalam membaca dengan pemahaman yang baik dan dalam menyelesaikan operasi hitung sederhana. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya motivasi, serta minimnya inovasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan akademik, mahasiswa memiliki peran strategis dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat (Jamil, M. N., Raihan, S., & Naimi, 2024). Melalui kegiatan pengabdian di Desa Gung Pinto, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan kontekstual dalam upaya meningkatkan literasi baca-tulis dan kemampuan numerasi dasar anak usia sekolah dasar.

Strategi yang digunakan mahasiswa dapat meliputi pendekatan berbasis permainan edukatif, penggunaan media pembelajaran interaktif, pembelajaran kolaboratif, serta penerapan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak, tetapi juga menumbuhkan minat belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan berpikir kritis dan logis (Sela & Dinatha, 2024).

Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi banyak masalah yang berpengaruh pada seberapa baik mereka berhasil meningkatkan literasi dan numerasi siswa. SD Gung Pinto menjadi salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Karo dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang cukup baik, hal ini juga didukung dengan keikutsertaan mahasiswa. Mengingat pentingnya kemampuan literasi dan numerasi siswa dan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, serta SD Gung Pinto merupakan salah satu sekolah dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang cukup baik, maka peneliti tertarik untuk menemukan strategi apa yang digunakan oleh meningkatkan literasi dan numerasi siswa Sekolah Dasar di dalam Desa Karo khususnya di SD Gung Pinto

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi mahasiswa dalam mengembangkan literasi baca-tulis dan kemampuan numerasi dasar pada anak usia sekolah dasar di Desa Gung Pinto melalui kegiatan pengabdian masyarakat, serta sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan belajar anak.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gung Pinto tepatnya di SD Gung Pinto, Kabupaten Karo, melalui empat tahapan utama. Pertama, observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan literasi dan numerasi siswa, termasuk evaluasi kondisi perpustakaan serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran. Kedua, perencanaan strategi disusun bersama mitra sekolah, yaitu kepala sekolah, dengan fokus pada penyusunan strategi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, implementasi strategi. Keempat, evaluasi program dilakukan melalui pemberian tugas pada aspek literasi dan numerasi. Evaluasi juga diperkuat dengan observasi perubahan sikap, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran literasi dan numerasi di SD Gung Pinto, masih terbilang monoton yang dimana pada pembelajaran literasi ini mengajak anak-anak membaca sebuah buku saja. Begitu pula dengan pembelajaran numerasi guru hanya menyajikan teori yang harus dihafal setiap murid. Untuk itu peneliti selaku mahasiswa KKN merasa perlu adanya perubahan strategi yang di rancang kembali bersama guru yang ada di SD Gung Pinto.

Dari musyawarah dan wawancara yang dilaksanakan Bersama para guru dan kepala sekolah, maka didapati strategi yang mungkin lebih baik dari sebelumnya. Dalam pembelajaran strategi yang digunakan guru tentunya sangatlah penting dalam proses pembelajaran, guru mampu mengkondisikan siswa agar kondusif dalam proses pembelajaran, selain itu juga guru senantiasa membawa suasana kelas yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai. Banyak strategi yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran literasi dan numerasi, contohnya pembelajaran literasi guru bisa menggunakan kartu kata yang dibuat dari kertas origami, kemudian membiasakan peserta didik membaca sebelum kegiatan pembelajaran agar peserta didik terlatih dalam pembelajaran literasi. Kemudian dalam pembelajaran numerasi peserta didik juga dibiasakan untuk menghafal perkalian kemudian di tes sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung. Strategi lain juga digunakan ketika pembelajaran berlangsung, seperti tebak kata agar peserta didik mampu berfikir cepat dan kritis. Kemudian menggunakan buku digital untuk kelas rendah, agar peserta didik tidak bosan dan kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

Selain itu guru juga bisa menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi ke dalam permainan. Contohnya seperti perkalian dan pembagian dimasukkan kedalam permainan congklak. Kemudian peserta didik juga bisa diajak untuk menonton video pembelajaran. Kita juga bisa Membuat madding sekolah. Kami membuat madding sekolah dengan memanfaatkan ruangan dan papan tulis yang sudah tidak terpakai kemudian kami hias dengan sedemikian rupa sehigga bias menarik perhatian siswa. Nantinya peserta didik atau guru lain pun bisa membuat isi untuk mengisi madding, seperti pantun , puisi, cerita pendek, dan juga kata-kata motivasi agar mereka semakin bersemangat dalam belajar. Selain itu kami juga menempelkan informasi tentang pengetahuan umum. Kegiatan pembelajaran ini juga difokuskan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, khususnya siswa kelas 1, 2, 3 yang belum bisa membaca dan siswa kelas 4 yang masih belum lancar membaca. Kami selalu menyempatkan kegiatan belajar membaca kepada siswa yang belum bisa dan belum lancar membaca. Kegiatan tersebut membuahkan hasil berupa peningkatan kemampuan membaca siswa siswi yang belum bisa dan masih belum lancar membaca. Siswa yang belum bisa membaca bahkan belum mengenal huruf sudah berangsur-angsur bisa membaca kata demi kata, sedangkan siswa yang belum lancar membaca, selalu melakukan kesalahan dalam pengejaan mulai lancar dalam membaca.

Hambatan yang dialami ketika pembelajaran literasi dan numerasi yaitu ada banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca begitu juga dengan perkalian. Jadi ketika pembelajaran berlangsung kami memberikan tugas yang berbeda kepada siswa yang belum lancar dalam literasi dan numerasinya. Jika tidak dibedakan siswa yang belum lancar dalam literasi dan numerasi mereka akan tertinggal dan tidak akan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Jadi kami memberikan tugas dan materi yang berbeda dengan teman lainnya. Perkembangan zaman juga menjadi salah satu hambatan dalam terlaksananya proses pembelajaran, karena banyak siswa yang sudah mengenal handphone membuat mereka tidak bisa belajar secara maksimal dan berbahasa yang tidak selayaknya menjadi siswasiswa. Karena di SD Gung Pinto menyampaikan pembelajaran melalui tugas kelompok menyebabkan banyak siswa yang mengerjakannya dengan kurangnya kerjasama antaranggota kelompok serta lebih mudah menimbulkan permasalahan yang di sebabkan oleh hal sepele.

Namun di samping itu, guru juga mengupayakan untuk meminimalisir hambatan tersebut menjadi peluang pembelajaran bagi siswa, guru biasanya memberikan contoh dengan kehidupan sehari-hari untuk memberikan pemahaman lebih terhadap siswa melalui kehidupan

nyata. Melalui penugasan secara kelompok juga menjadi salah satu upaya dalam meminimalisir hambatan dalam penyampaian materi, karena siswa akan lebih mengeksplor materi yang diberikan guru melalui hasil diskusi bersama teman kelompok. Adapun, untuk segi penilaian secara individu di ambil dari hasil tes atau tugas mandiri yang diberikan oleh guru terhadap siswa mengenai materi yang disampaikan dan di kerjakan oleh siswa tersebut (Susanti & Aminah, 2024).

Berbagai upaya yang dilakukan supaya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan yang dirancang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan sekolah yaitu:

1. Penataan pojok baca

Program penataan pojok baca dirancang untuk mendorong siswa untuk lebih banyak membaca. Pada kenyataannya, perpustakaan rata-rata SD masih memiliki sarana dan prasarana yang terbilang minim. Pojok baca dirancang untuk memungkinkan siswa berkumpul dengan guru dan teman di kelas untuk membaca cerita dan berbicara tentang berbagai topik. Pojok baca ini diisi dengan buku cerita atau ensiklopedia yang dibawa oleh siswa untuk dibaca bersama di kelas. Siswa memiliki kesempatan untuk membaca secara mandiri dan berkelompok di pojok baca ini. Semua siswa dan pendidik di kelas bertanggung jawab untuk menjaga tempat ini bersih dan rapi. Diharapkan bahwa pojok baca ini akan mendorong siswa untuk membaca buku pelajaran maupun nonpelajaran.

2. Donasi buku

Strategi yang dirancang salah satunya yaitu donasi buku. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah koleksi buku yang ada di sekolah-sekolah yang memang terbatas jumlah bukunya. Sehingga diharapkan dengan bertambahnya koleksi buku maka siswa tertarik untuk membaca judul buku yang lebih beragam dan dapat menambah referensi judul buku yang ada di sekolah.

3. Pembuatan media pembelajaran

Permainan matematika melalui media pembelajaran seperti pop up buku, ular tangga, monopoli, dan pohon hitung digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Rata-rata siswa di sekolah menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan kurang mampu menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rachma et al., 2024). Oleh karena itu, guru menggunakan permainan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika. Dengan menggunakan media permainan matematika ini, diharapkan siswa akan lebih santai saat belajar

matematika sambil tetap mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, diharapkan jika siswa mengalami kesulitan, mereka dapat berbicara langsung dengan guru mereka dan meminta solusi yang tepat untuk masalah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) program kegiatan literasi dan numerasi dirancang dengan memasukkan pojok baca, donasi buku, dan pembuatan media pembelajaran; 2) program dilaksanakan di sekolah; dan 3) faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program literasi dan numerasi siswa di sekolah termasuk semangat guru untuk melaksanakan program dan dukungan kepala sekolah yang sangat berkomitmen pada program literasi dan numerasi.

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah terus memperkuat kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam membangun budaya literasi dan numerasi yang berkelanjutan. Pemerintah daerah dan dinas pendidikan setempat juga diharapkan dapat memberikan dukungan nyata berupa penyediaan sarana prasarana seperti perpustakaan yang memadai dan penambahan koleksi buku bacaan yang sesuai dengan jenjang usia siswa. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran kreatif dan metode pembelajaran numerasi yang menyenangkan perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program. Kampanye literasi yang melibatkan masyarakat juga penting sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianto, H., Baharuddin, M. R., & Safitri, R. D. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 9, Issue 1, pp. 80–91). Universitas Cokroaminoto Palopo. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v9i1.3728>
- Jamil, M. N., Raihan, S., & Naimi, N. (2024). implementasi program peningkatan literasi dan numerasi siswa SD IT Assalam. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. In *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 3, pp. 1938–1943). Universitas Mataram. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.881>
- Rachma, E. A., Youhanita, E., & ... (2024). Pengembangan Literasi dan Numerasi di SD Negeri

- Rahma, G. A., & Asmara, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 55 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Ludo Math. In *Journal Of Human And Education (JAHE)* (Vol. 4, Issue 4, pp. 514–518). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1290>
- Sela, M. P. W., & Dinatha, N. M. (2024). STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS V DI SDK MAJAMERE. In *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 254–267). Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Citra Bakti. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v2i1.3393>
- Suprima, S., Gunawan, A. R., Salsabila, A., & Ramadhania, R. D. (2022). Impelementasi Literasi Numerasi Kampus Merdeka di SDIT Darul Hikam Insani. In *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2, p. 555). Center for Journal Management and Publication, Lambung Mangkurat University. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5069>
- Susanti, A., & Aminah, M. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI MATEMATIS SISWA KELAS IV DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM BILANGAN. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*.